

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Meningkatnya kompleksitas, ukuran perusahaan ataupun organisasi serta ekspansi dalam operasional usaha menyebabkan kebutuhan akan sistem pengendalian yang kompleks, baik untuk pengendalian keuangan maupun operasional yang terus meningkat.

Sejak terjadinya berbagai mega skandal yang menyebabkan kejatuhan perusahaan-perusahaan raksasa terkemuka di dunia, termasuk Enron Corporation dan WorldCom serta krisis moneter yang melanda negara-negara Asia termasuk Indonesia, para praktisi bisnis dan perusahaan mulai menyadari adanya sesuatu yang salah dan perlu diperbaiki dalam proses bisnis perusahaan.

Dalam hal ini, isu mengenai *corporate governance* telah menjadi salah satu bahasan penting di Indonesia, dalam rangka mendukung pemulihan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang stabil di masa yang akan datang. Prinsip *corporate governance* diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan pemakai laporan keuangan, termasuk investor.

Kata *governance* diambil dari kata latin *gubernance* yang artinya mengarahkan dan mengendalikan. Dalam ilmu manajemen bisnis, kata tersebut diadaptasi menjadi *corporate governance* dan diartikan sebagai upaya mengarahkan (*directing*) dan mengendalikan (*controlling*) kegiatan organisasi, termasuk perusahaan.

Corporate governance melibatkan hubungan antara manajemen perusahaan, dewan perusahaan, pemegang saham, dan stakeholders lainnya (Gramling, 2006). Dewan Direksi bertanggung jawab dalam tata kelola perusahaan. Pemegang saham berperan dalam penunjukan direksi dan auditor dan memastikan bahwa struktur tata kelola yang tepat telah tersedia. Tanggung jawab Dewan Direksi termasuk menetapkan tujuan strategis perusahaan, memimpin perusahaan agar tujuan strategis tersebut tercapai, dan melaporkan kepemimpinan tersebut kepada pemegang saham. Tindakan Dewan tunduk kepada hukum, peraturan, dan Rapat Umum Pemegang Saham.

Perkembangan *corporate governance* telah membawa tekanan pada Dewan Direksi untuk mempromosikan *corporate governance*. Karenanya, Dewan membutuhkan asisten untuk membantu pemenuhan tanggung jawabnya tersebut.

Terhadap merebaknya tuntutan terwujudnya *good governance*, kini profesi akuntan juga banyak mendapat sorotan, terutama terkait dengan peranan profesi akuntan untuk membantu mewujudkan *good corporate governance* tersebut. Penerapan *corporate governance* dalam suatu perusahaan memerlukan instrumen pendukung yang cukup memadai agar tujuan dapat tercapai. Salah satu dari instrumen pendukung tersebut adalah internal audit.

Internal audit mutlak diperlukan perusahaan sebagai pendukung utama bagi komisaris, komite audit, direksi, dan manajemen senior dalam membentuk fondasi pengembangan *corporate governance*. Internal audit merupakan fungsi penilaian independen dalam suatu organisasi untuk memeriksa dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan dalam perusahaan. Karenanya, fungsi internal audit harus memberikan nilai tambah bagi perusahaan dengan memahami kebutuhan manajemen dan perusahaan dengan baik.

Dalam hal ini, diperlukan divisi internal audit yang modern dan efektif untuk mendukung terwujudnya prinsip-prinsip dasar *corporate governance* di dalam perusahaan.

Menurut IAI, fungsi internal audit yang efektif mampu menawarkan sumbangan penting dalam meningkatkan proses *corporate governance*, pengelolaan risiko, dan pengendalian manajemen.

PT. Indosat Tbk merupakan perusahaan publik besar yang bergerak dalam bidang jasa telekomunikasi. Selain Indosat merupakan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), Indosat juga telah tercatat di New York Stock Exchange sehingga Indosat wajib mematuhi peraturan NYSE, dimana salah satunya adalah tata kelola perusahaan yang baik. Karenanya, Indosat memiliki komitmen untuk menjalankan praktik tata kelola perusahaan.

Dalam kaitannya dengan *corporate governance*, salah satu bentuk pengawasan aktif yang perlu dimasukkan dalam struktur organisasi dalam rangka memastikan adanya *check and balances* yang memadai adalah adanya sistem pengendalian yang kuat, termasuk fungsi internal audit.

Group Head Internal Audit Indosat dibentuk untuk membantu pengawasan pengendalian intern perusahaan yang bertugas untuk melakukan evaluasi, penelaahan dan analisa atas semua kegiatan di lingkungan Indosat dalam rangka penerapan *Good Corporate Governance*. Untuk itulah karya akhir ini mengambil judul “Peranan Internal Audit dalam Meningkatkan Penerapan *Corporate Governance* pada PT Indosat Tbk”.

2. Perumusan Masalah

Agar terwujud prinsip-prinsip dasar *corporate governance* dalam perusahaan serta untuk menghasilkan informasi yang andal dan layak bagi perusahaan maupun investor, dibutuhkan peranan dari internal audit yang efektif.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka pokok permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah praktek internal audit pada Perusahaan?
- b. Hal apakah yang dilakukan oleh Perusahaan dalam penerapan *corporate governance*?
- c. Seberapa jauh Internal Audit dapat berperan dalam pencapaian *corporate governance* pada Perusahaan?

3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui praktek internal audit pada Perusahaan
- b. Untuk mengetahui hal yang dilakukan oleh Perusahaan dalam penerapan *corporate governance*
- c. Untuk mengetahui seberapa jauh peranan internal audit dalam pencapaian *corporate governance* pada Perusahaan

4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a. PT. Indosat Tbk., dapat memberikan gambaran peran internal audit dalam perusahaan dan peranannya terhadap penerapan *corporate governance*.
- b. Penulis, dapat menambah telaah ilmiah mengenai arti penting internal audit dan keterkaitannya dengan *corporate governance* pada PT. Indosat Tbk.
- c. Pembaca, dapat menambah kepercayaan kepada perusahaan karena internal audit PT.Indosat Tbk. telah berperan dalam penerapan *good corporate governance*.

5. Pembatasan Masalah

Permasalahan akan dibatasi hanya pada bentuk, fungsi dan peranan internal audit dalam mewujudkan *corporate governance* pada perusahaan. Terdapat keterbatasan informasi pada penelitian ini yaitu hanya menggunakan data kualitatif.

6. Metode Penelitian

Dalam menyusun karya akhir ini, metode penelitian yang digunakan antara lain:

- a. Studi pustaka dari berbagai referensi seperti buku text, jurnal, artikel, tesis, dan sumber-sumber tertulis lainnya. Studi kepustakaan ini diperlukan untuk lebih mengetahui konsep-konsep yang akan menjadi kerangka penelitian dan landasan teori, agar diperoleh gambaran dalam hubungan antara teori dan praktek.

Dan data-data yang diambil sebagian besar dari data primer yang diperoleh dari intern Perusahaan dan data sekunder sebagai penunjang penulisan.

- b. Penelitian lapangan untuk mendapatkan data secara langsung dengan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung pada

departemen internal audit untuk memahami peranan internal audit dalam mewujudkan *Good Corporate Governance*. Sedangkan wawancara dilakukan dengan tanya jawab dengan pihak-pihak yang berwenang pada perusahaan yaitu personil Group Head Internal Audit untuk mendapatkan data-data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian.

- c. Analisa deskriptif komparatif yaitu dengan membandingkan antara teori dengan kenyataan/ realita yang ada di perusahaan. Pemilihan pendekatan untuk memberikan gambaran Internal Audit pada Perusahaan yang memiliki visi dan strategi ke depan dan memiliki pengendalian intern yang baik untuk mencapai kondisi *good corporate governance* dan tercapainya tujuan perusahaan.

7. Sistematika Penulisan

Penulisan karya akhir ini dibagi menjadi 5 bab pembahasan. Kelima bab tersebut adalah pendahuluan, tinjauan pustaka, gambaran umum perusahaan, pembahasan masalah, serta kesimpulan dan saran yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Berisi latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Menjelaskan pengertian dan konsep internal audit, pengertian dan konsep *corporate governance*, prinsip-prinsip *corporate governance*, Sarbanes Oxley Act 2002 dan peran internal audit dalam *corporate governance*.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Membahas tentang sejarah dan profil perusahaan secara singkat, visi dan misi, struktur organisasi, struktur organisasi internal audit departement pada Perusahaan, dan *corporate governance* pada perusahaan.

BAB IV Pembahasan

Membahas kondisi internal audit pada Perusahaan, penerapan *corporate governance* di Perusahaan, peran internal audit dalam mewujudkan *corporate governance* dan penilaian internal audit dalam mewujudkan *corporate governance*.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Membuat kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan serta memberikan saran-saran yang dianggap penting yang bertujuan untuk lebih meningkatkan peran serta internal audit untuk mewujudkan *Good Corporate Governance*.